

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP PROFIBILITAS BANK MUAMALAT
PERIODE 2018-2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Hanik Maria
E20191193

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Februari 2025**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP PROFIBILITAS BANK MUAMALAT
PERIODE 2018-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



NURHIDAYAT, S.E. M.M.
NIP. 197905052023211015

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP PROFIBILITAS BANK MUAMALAT
PERIODE 2018-2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Aminatus Zahrivah, SE., M.Si.
NIP. 198907232019032012



Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP. 199408042020121004

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.

2. Nurhidayat, SE., MM.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ

دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ۝

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” – QS. Ar Rad 11¹

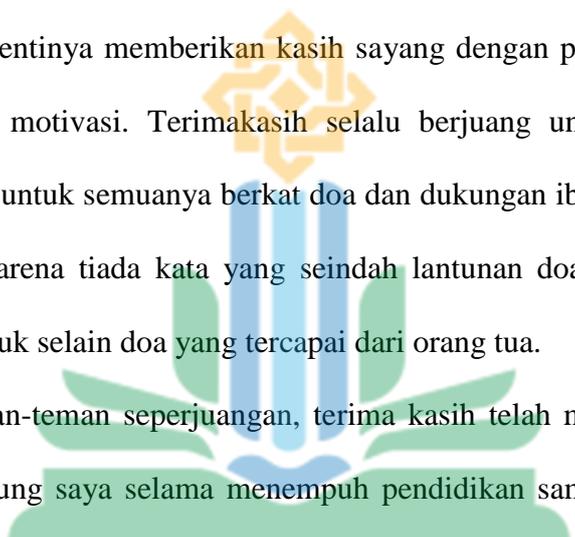


¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 13:11.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk Ayah (Imam Qomari) dan Ibu (Suliana) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan ibu dan Ayah saya bisa dititik ini. karena tiada kata yang seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
2. Semua Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menemani, menghibur dan mendukung saya selama menempuh pendidikan sampai selesainya karya tulis ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puja dan puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat tauhid dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi starta satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga, dan seluruh pengikut beliau sampai akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya dalam memberikan ide-ide serta motivasi maupun sarana yang terwujud nyata dalam skripsi ini. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Nurhidayat, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan keteladanan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi serta telah merestui pembahasan skripsi ini.
6. Ibu Ayu Ainin Mustafidah, M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Kepada tim penguji sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis hanya mampu berdoa semoga amal kebaikan, bantuan serta partisipasi yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember

Penulis

ABSTRAK

Hanik Maria, Nur Hidayat 2024: *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023.*

Kata Kunci: Bank Muamalat, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas

Dalam perekonomian dunia bank menjadi salah satu hal yang sangat penting. Selain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bank dapat menghimpun dana berbagai bentuk simpanan serta memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat. Makroekonomi yang berkaitan dengan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah mampu mempengaruhi kegiatan usaha dalam memperoleh keuntungan suatu perbankan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah inflasi berpengaruh signifikan pada profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia periode 2018- 2023? 2) Apakah suku bunga berpengaruh signifikan pada profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia periode 2018- 2023? 3) Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan pada profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia periode 2018-2023?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh signifikan inflasi pada profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia periode 2018- 2023. 2) Mengetahui pengaruh signifikan suku bunga pada profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia periode 2018- 2023. 3) Mengetahui pengaruh signifikan nilai tukar rupiah pada profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia periode 2018- 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa data sekunder. Pengujian model yang dipilih adalah model Regresi Linier Berganda (Multiple Linier Regresion) dengan menggunakan ROA sebagai Variabel dependen sedangkan inflasi, suku bunga, dan nilai tukar sebagai variabel independen.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat. 2) Suku bunga mata uang rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat. 3) Nilai tukar mata uang rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat.

DAFTAR ISI

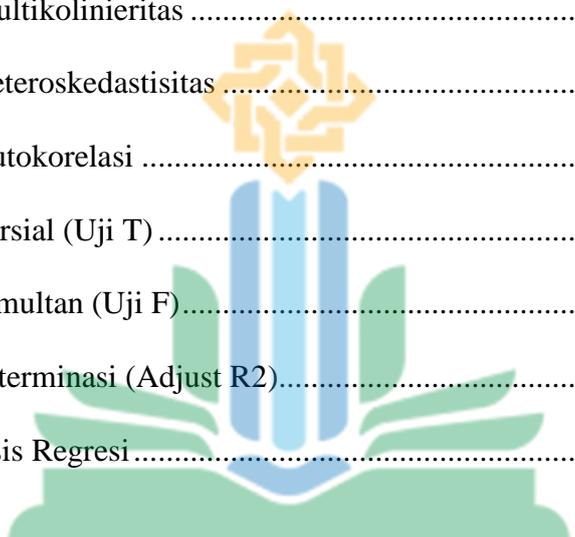
	Hal
PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA	i
SKRIPSI.....	i
PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Kerangka Penelitian	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Analisi Data.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data.....	52
C. Pembahasan.....	62
BAB IV PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Indikator Variabel dan Konsep Variabel.....	10
2. 1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	22
4.1 Durbin Watson (DW).....	47
4.2 Hasil Uji Normalitas	53
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	53
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	55
4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)	56
4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
4.8 Hasil uji Determinasi (Adjust R ²).....	60
4.9 Hasil Analisis Regresi.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah atau bank konvensional.² Pada dasarnya unsur riba merupakan hal yang amat ditakuti nasabah sehingga logis kiranya para nasabah mengutamakan faktor kehalalan dan keberkahan sebagai pertimbangan keputusannya. Sekaligus menjadi indikator bahwa unsur tersebut merupakan variabel yang signifikan yang memotivasi seseorang untuk menabung di Bank syariah.

Tingkat ekonomi syariah khususnya perbankan syariah semakin meluas sejak tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank umum syariah pertama di Indonesia yang melaksanakan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul akhir 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. dan banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang bermuculan di Indonesia. Di tengah krisis moneter tahun 1992-1999 tingginya angka presentase kredit

² Munajim, A., & Anwar, "Faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah. Ilmiah Indonesia, (2019) 41–52.

macet dan bunga deposito tinggi, banyak bank di Indonesia mengalami likuidasi namun bank muamalat mampu bertahan. Dalam sejarah perkembangannya bank muamalat tidak selalu menempati posisi yang baik, pasang surut juga dirasakan bank syariah pertama di Indonesia ini.

Sistem keuangan yang semakin berkembang memang tidak dapat dipisahkan dari tugas penuh perbankan dalam melaksanakan kestabilan yang merupakan bagian dari pelaksanaan stabilitas sistem finansial. Sebagai suatu lembaga yang mempunyai kedudukan penting pada perekonomian, bank dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghimpun dana dalam bermacam jenis simpanan dari masyarakat. Selain itu, bank juga memberikan fasilitas kredit. Hal tersebut menjadi alasan mengapa perbankan harus bertahan selama melakukan aktivitas operasionalnya, agar keuntungan bank bertambah.

Semakin bank mendapatkan laba yang tinggi, semakin besar juga potensi bank untuk bisa memajukan usahanya. Beberapa faktor dapat berpengaruh terhadap tingginya pencapaian bank dalam mencari keuntungan. Di dalam bank syariah, tingkat profitabilitas diukur menggunakan laba bersih usaha yang bisa menentukan kinerja keuangan bank serta keadaan makroekonomi yang terjadi pada perekonomian.

Adapun berbagai indikator yang mampu menggambarkan kinerja keuangan bank dalam melaksanakan aktivitasnya, yakni return on asset, return on equity, net interest margin, pembiayaan operasional atas perbandingan operasional dikembangkannya keuntungan pengkomposisian

portofolio produktif serta konversifikasian pendapatan diterapkannya prinsip akuntansi untuk diakuinya pendapatan serta tindak lanjut dari keuntungan operasional.

Return on asset (ROA) merupakan salah satu pengindikatoran dari profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank untuk mendapatkan laba sesudah pajak, dari hasil keseluruhan aset.

Beberapa faktor yang dapat menentukan profitabilitas bank muamalat, seperti faktor eksternal yang meliputi inflasi, suku bunga, dan kurs rupiah atas kegiatan ekonomi yang besar. Sektor perbankan dapat diakibatkan terjadinya inflasi. Dari beberapa penelitian sebelumnya ditemui beberapa hasil yang berbeda, hasil penelitian Amalia N. Nurhayati pada tahun 2018 menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dengan artian terjadinya inflasi yang tinggi bisa mempengaruhi peningkatan beban operasional bank, sebab bagi bank munculnya inflasi bisa berdampak pada kinerja keuangannya yang terkait dengan alokasi kredit atau pembiayaan.³ Namun, hasil penelitian D. Sasmita, S. Andriani, & A. H. Ilman pada tahun 2019 mengatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan artian inflasi yang tinggi akan berdampak pada lemahnya daya beli

³ Amalia N. Hidayati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 01, No. 01, (Oktober 2018) :73.

masyarakat sehingga akan mengurangi aset yang dimiliki suatu bank.⁴ Inflasi yang berkepanjangan menyebabkan Indonesia mengalami krisis dengan taraf inflasi 1,17% pada bulan September 2022 disertai indeks harga konsumen (IHK) sebesar 112,87. Pada bulan (Januari-September) 2022 sebesar 4,84%, sedangkan taraf inflasi setiap tahun (September 2022-September 2021) sebesar 5,95%. Inflasi menggambarkan naiknya satu benda ataupun jasa untuk ekonomi dalam waktu yang telah ditentukan. Tingginya penginflasian menjadi penyebab naiknya biaya barang dan jasa.

Tingkat bunga acuan yang diberlakukan kepada perbankan konvensional maupun syariah mulai 15 April 2016 adalah BI 7-Day Reverse Repo Rate atau yang disebut BI7DRR. Sesuai dengan UU Nomor 89 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 2 menjelaskan suku bunga maksimum pinjaman atau imbal hasil maksimum pembiayaan merupakan batas bagi suku bunga pinjaman atau imbal hasil pembiayaan yang dikenakan untuk nasabah pinjaman maupun nasabah pembiayaan.⁵ Suku bunga adalah salah satu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan, hasil penelitian D. M. Swandayani & R. Kusumaningtias pada tahun 2012 mengatakan jika suku bunga SBI berpengaruh signifikan

⁴ D. Sasmita, S. Andriani & A. H. Ilman, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (JEBI)*, Vol. 03, No. 01, (2019): 5.

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 89 tahun 2014 tentang Suku Bunga Pinjaman atau Imbal Hasil Pembiayaan dan Luas Cakupan Wilayah Usaha Lembaga Keuangan Mikro, pasal 2 ayat (2).

terhadap profitabilitas bank syariah, sebab meningkatnya suku bunga bank konvensional akan berdampak pada sumber dana pihak ketiga bank syariah yang akhirnya berakibat pada kegiatan operasional bank syariah dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana.⁶ Namun, hasil penelitian Puguh R. Prastowo, R. Malavia, & B. Wahono pada tahun 2018 mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI dengan artian suku bunga yang meningkat bisa berdampak pada kegiatan operasional perbankan dalam pembiayaan dan penyaluran dana yang akhirnya mengurangi laba bank tersebut meskipun tidak signifikan.⁷ Pada 21-22 September 2022, Bank Indonesia menetapkan BI7DRR sebesar 4,25% atau naik 50 basis points (bps), penetapan bunga deposit facility sebesar 3,50% atau naik 50 bps, serta lending facility sebesar 5,00% atau naik 50 bps.⁸ BI7DRR dapat mempengaruhi minat dan preferensi masyarakat dalam menempatkan dananya pada produk perbankan.

Sebuah nilai yang digunakan sebagai penentu jumlah mata uang dalam negeri untuk memperoleh satu unit mata uang asing disebut dengan nilai tukar atau dengan kata lain kurs. Kurs berdampak pada tingkat profitabilitas perbankan. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan, hasil penelitian Arzi P. Anindya, F.

⁶ D. M. Swandayani & R. Kusumaningias, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009", AKRUAL: Jurnal Akuntansi, Vol. 03, No. 02, (2018): 160-161.

⁷ Puguh R. Prastowo, R. Malavia, & B. Wahono, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan", Jurnal Ilmiah Riset Manajemen (e-JRM), Vol. 07, No. 16, (Agustus 2018): 38

⁸ www.bi.go.id diakses pada tanggal 13 Juni 2021, pukul 11.45

Aprilianto, & A. F. Agustin pada tahun 2022 mengatakan jika nilai tukar berpengaruh signifikan pada ROA bank umum syariah di Indonesia yang ditunjukkan dengan keputusan masyarakat untuk menabung, naiknya nilai tukar menyebabkan masyarakat memilih menyimpan uang di rupiah.⁹ Namun, hasil penelitian Puguh R. Prastowo, R. Malavia, & B. Wahono pada tahun 2018 mengatakan jika nilai tukar berpengaruh tidak signifikan pada ROA bank umum yang terdaftar di BEI, dimana ketika mata uang terjadi apresiasi atau depresiasi akan mempengaruhi laba bank meskipun tidak signifikan.¹⁰ Pada 1 Desember 2022 rupiah ditutup di level (bid) Rp15.560 per dolar AS, sedangkan pada 2 Desember 2022 rupiah mulai dibuka pada level (bid) Rp15.400 per dolar AS. Apabila kurs terjadi penurunan rupiah terhadap dolar dapat menekan tarif ekspor, maka laba yang dihasilkan kecil, sehingga perusahaan tidak mendapatkan kredit dari bank untuk memajukan bisnisnya. Hal tersebut mengakibatkan, tingginya beban pinjaman yang wajib dibayar, sehingga mempengaruhi menurunnya profitabilitas bank.

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang, bahwa penulis melaksanakan penelitian serta mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang ada dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2023”.

⁹ Arzi P. Anindya, F. Aprilianto, & A. F. Agustin, “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2021”, *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, Vol 01, No. 03, (Mei 2022): 134.

¹⁰ Puguh R. Prastowo, R. Malavia, & B. Wahono, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan”, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen (e-JRM)*, Vol. 07, No. 16, (Agustus 2018): 3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, kemudian penulis melakukan identifikasi perumusan, yakni:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023?
2. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan inflasi pada profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan suku bunga pada profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan nilai tukar rupiah pada profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
- b. Dapat menambah referensi penelitian dalam memecahkan persoalan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia.
- 2) Dapat dijadikan media untuk mengaplikasikan ilmu perbankan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil pembahasan yang serupa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, arah tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian, penulis merumuskan batasan pokok penelitian, yakni:

1. Variabel penelitian

Sebelum menarik kesimpulan, informasi harus dikumpulkan terlebih dahulu. Untuk memperoleh informasi, peneliti perlu melakukan analisis terhadap segala sesuatu yang ditetapkan sebagai fokus penelitian. Variabel penelitian ini terbagi dua yakni variabel eksogen (X) dan variabel endogen (Y), berikut

a. Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen ialah variabel yang memiliki pengaruh untuk memberikan kejelasan dan penerangan pada variabel lain.¹¹

Variabel eksogen pada pengamatan ini yakni:

- 1) Inflasi (X1)
- 2) Suku Bunga (X2)
- 3) Nilai Tukar Rupiah (X3)

b. Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen merupakan variabel karena pengaruh yang ditimbulkan variabel lain, akan tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel endogen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas Bank Muamalat.

¹¹ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 109.

2. Indikator Variabel Sesudah variabel penelitian terwujud, selanjutnya mempresentasikan indikator variabel yang menjadi acuan peneliti.

Tabel 1. 1
Indikator Variabel dan Konsep Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.	ROA = laba setelah pajak/total asset.	Rasio
Inflasi (X1)	Peningkatan harga barang dan jasa yang berkepanjangan.	$IHK = \{ (IHK_n - IHK_{n-1}) / IHK_{n-1} \} \times 100$	Rasio
Suku Bunga (X2)	Bunga yang wajib diberikan atas kredit.	Laporan B1 7-Day Reserve Repo Rate.	Rasio
Nilai Tukar Rupiah (X3)	Nilai mata uang negara asing terhadap satuan mata uang rupiah.	Kurs Tengah = (Kurs Beli + Kurs Jual) : 2	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2023

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pembahasan secara empiris sebagai acuan penilaian pada variabel penelitian melalui perumusan. Berikut makna pada penulisan skripsi.

1. Profitabilitas Bank

Pada analisis profitabilitas penelitian ini adalah kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia yang menjadi sampel dengan periode penelitian 2018-2023. Adapun indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu ROA, yakni perbandingan antara laba bersih atau keuntungan setelah pajak

dibandingkan dengan keseluruhan aset bank. Data diperoleh dari laporan keuangan bulanan selama periode penelitian web Bank Muamalat Indonesia.

2. Inflasi

Kenaikan biaya barang dan jasa yang tinggi serta berkepanjangan dalam waktu tertentu disebut inflasi. Inflasi muncul akibat tuntutan dari sisi penawaran, permintaan, serta ekspektasi penginflasian. Adapun data inflasi diperoleh dari web Bank Indonesia selama periode 2018-2023.

3. Suku Bunga

BI7DRR merupakan rujukan bunga yang kebijakannya menggambarkan tindakan strategi keuangan yang telah ditetapkan Bank Indonesia kemudian dipublikasikan. Data bersumber dari laporan keuangan BI7DRR pada Bank Indonesia selama periode 2018-2023.

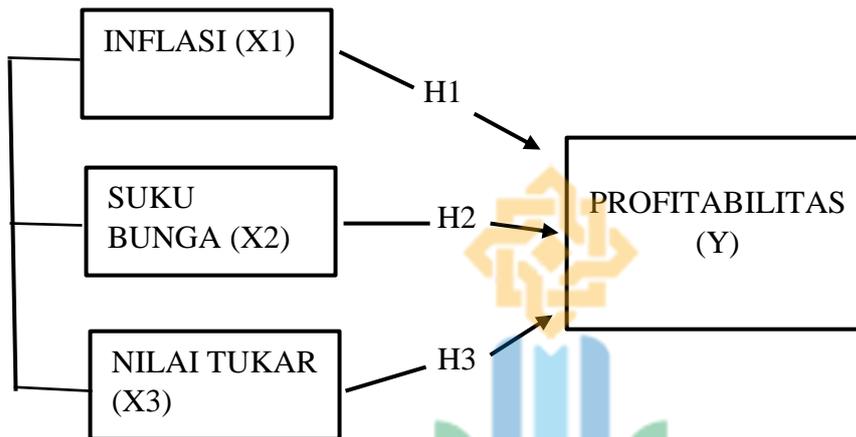
4. Nilai Tukar

Nilai tukar uang yakni daftar tarif pasar bagi harga kurs lokal atas kurs asing. Mata uang yang dipakai dalam pengamatan ini yakni uang dolar (USD) pada rupiah dengan melihat kurs tengah, di mana menentukan rata-rata dari kurs jual dan kurs beli. Data yang diperoleh dari laporan keuangan USD pada Bank Indonesia. Nilai tukar USD diterapkan sebagai acuan melakukan transaksi perdagangan asing dan hampir digunakan oleh seluruh bank sebagai *reference currency*.

G. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Kerangka Penelitian



Hipotesis adalah pernyataan formal yang menjelaskan suatu hasil, dengan kata lain hipotesis adalah asumsi. Jika data empiris sesuai dengan hipotesis, maka dapat dikatakan hipotesis didukung (diterima), dan jika data empiris tidak sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis tidak didukung (ditolak).

Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Hipotesis yang bisa diperoleh terkait pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar pada profitabilitas, yaitu:

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Vioneta Nabela Riananda, menyatakan bahwasanya indikator inflasi memiliki keterkaitan pada

perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya inflasi bisa mempengaruhi besarnya beban operasional bank.¹² Selain itu, Dwijyanthy & Naomi menjelaskan bahwasanya inflasi berpengaruh terhadap bank. Pertumbuhan inflasi yang sangat tinggi (*hyper inflation*) dapat mengakibatkan ketidak pastian dalam berusaha dan bisa menghalangi aktivitas operasional perbankan.¹³

H1: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023.

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Elfin Taufiqurrasyid dan Nana Diana, mengatakan bahwasanya suku bunga berpengaruh pada profitabilitas. Setiap suku bunga mengalami kenaikan bisa mengakibatkan pendapatan meningkat dan sebaliknya.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh K. Haslamiyanto juga mengatakan jika suku bunga mempunyai pengaruh pada profitabilitas bank muamalat.¹⁵

H2 : Suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023.

¹² Vioneta Nabela Riananda Vio, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Pada Bank Muamalah," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10.1 (2023), hal. 42–49, doi:10.53429/jdes.v10i1.491.

¹³ F. Dwijyanthy & P. Naomi, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007", *Kharisma Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 03, No. 02, (2009) : 94.

¹⁴ D. M Swandayani & R. Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009", *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, Vol. 03, No. 02, (2012): 160-161.

¹⁵ K. Haslamiyanto, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitailitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017): 6.

3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oom Mukarromah & Ahmad Solihin, menyatakan secara bersamaan inflasi, BI Rate, serta kurs rupiah mempengaruhi ROA bank Muamalat.¹⁶

H₃ : Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2018-2023.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara isi skripsi, yang berisi gambaran skripsi secara keseluruhan. Terkait materi yang akan dibahas antara satu bab dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pembahasan dari bab seluruhnya.

BAB I : Bab ini berisi komponen dasar penelitian serta gambar singkat mengenai inti pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori yang akan membahas tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

¹⁶ Ahmad Solihin, Wazim, dan Oom Mukarromah, "Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5.1 (2022), hal. 1–9.

BAB III : Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis disini akan dipaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan temuan.

BAB V : Bab ini berisi kesimpulan yang dilengkapi saran dari peneliti



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini, penulis menjelaskan terkait dengan output penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, dirangkum baik penelitian yang telah dipublikasikan atau yang belum dipublikasikan.

Adapun referensi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yakni:

1. Vioneta Nabela Riananda yang berjudul Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Muamalah.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Muamalah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekskriptif kuantitatif pengujian model yang dipilih adalah model Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression*). Output analisis menunjukkan bahwasanya inflasi serta suku bunga mempengaruhi profitabilitas bank Muamalah terdapat dalam model yang dijelaskan oleh variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar. Sisanya sebesar 86,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

¹⁷ Vioneta Nabela Riananda Vio, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Pada Bank Muamalah," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10.1 (2023), hal. 42–49, doi:10.53429/jdes.v10i1.491.

2. Elfin Taufiqurrasyid dan Nana Diana yang berjudul Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Tingkat *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.¹⁸

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga terhadap tingkat *return on asset* pada Bank Umum Syariah di. Sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dimana diperoleh sampel sebanyak 5 Bank Umum Syariah periode 2015-2020. Output analisis menunjukkan bahwasanya inflasi serta suku bunga tidak mempengaruhi tingkat *return on asset* sebab nilai t_{sig} masing-masing yang dimiliki 0,782 dan 0,360. Sementara, nilai prob $0,000 < 0,05$ menunjukkan secara bersamaan inflasi dan suku bunga juga tidak berpengaruh pada tingkat *return on asset*.

3. Riftiani Mufid Firmansyah yang berjudul Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, serta kurs pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama 2012 hingga 2021.¹⁹

Penganalisaan menggunakan regresi linier berganda. Output data membuktikan jika inflasi, suku bunga, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Sedangkan, CAR mampu mempengaruhi profitabilitas. Sementara, dengan nilai F_{sig} 0,000

¹⁸ Elfin Taufiqurrasyid dan Nana Diana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga terhadap Tingkat Return on Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2 (2023), hal. 15258–69.

¹⁹ Riftiani Mufid Firmansyah, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, FDR, Dan NPF terhadap Profitabilitas) Bank Umum Syariah di Indonesia (2020-2023).," 2023, hal. 1–14 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>.

secara bersamaan inflasi, suku bunga, FDR, CAR dan NPF memiliki pengaruh pada ROA.

4. Oom Mukarromah, Ahmad Solihin, Wazin yang berjudul Pengaruh Inflasi dan Kurs Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.²⁰

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh inflasi dan kurs nilai tukar pada profitabilitas bank syariah di Indonesia. Output penelitian ini yakni dibuktikan inflasi yang memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas bank syariah dengan taraf 0,04. Sedangkan kurs nilai tukar tidak mempengaruhi profitabilitas sebab nilai tsig yang dimiliki 0,44. Secara bersamaan suku bunga, inflasi, serta kurs mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dengan taraf Fsig 0,000

5. M. Ulik Mulyawan, yang berjudul Pengaruh Inflasi, Kurs, *BI Rate* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.²¹

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh inflasi, kurs, *BI rate* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020. Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni memakai cara pemilihan sampel purposive serta pengaplikasian memakai regresi linier

²⁰ Ahmad Solihin, Wazin, dan Oom Mukarromah, "Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5.1 (2022), hal. 1–9.

²¹ M U Mulyawan, "Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung, 2022)

berganda. Output data membuktikan jika secara bersamaan inflasi, BI rate dan *Islamic Social Reporting* mampu mempengaruhi ROA perbankan syariah. Sedangkan kurs tidak berpengaruh pada ROA perbankan syariah karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,357.

6. Nova Fitriani yang berjudul Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dalam Prespektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020.²²

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh Inflasi dan suku bunga terhadap Bank Syariah Dalam Prespektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020.. Memakai metode survei dan metode purposive guna memilih sampel serta pengaplikasian memakai analisis regresi linier berganda. Output data membuktikan jika inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

7. Trisna Utami dkk, yang berjudul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Perbankan.²³

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan

²² NOVA FITRIANI, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022.

²³ Trisna Utami, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Perbankan.," 2022, hal. 283–93.

data sekunder berdasarkan publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).. Output data membuktikan Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank, variabel Suku Bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank, dan Nilai Tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank

8. Widiya Septiani Winarto yang berjudul Pengaruh Inflasi Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2019.²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Muamalah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekskriptif kuantitatif pengujian model yang dipilih adalah model Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression*). Output analisis menunjukkan bahwasanya inflasi serta suku bunga mempengaruhi profitabilitas bank Muamalah terdapat dalam model yang dijelaskan oleh variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar. Sisanya sebesar 86,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

9. Muh. Qurais yang berjudul Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu.²⁵

²⁴ W S Winarto, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2019," *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021, hal. 1-10
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94501%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/94501/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf>.

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif verifikatif. Populasi berjumlah 60 data, karena data populasi tersebut tergolong kecil maka metode pengambilan sampel menggunakan sampel sensus. Teknik pengumpulan data melalui kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Output penelitian ini yakni dibuktikan inflasi yang memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas bank syariah dengan taraf 0,09. Sedangkan nilai tukar tidak mempengaruhi profitabilitas sebab nilai t_{sig} yang dimiliki 0,959.

10. Irma Agustian dari skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Kurs terhadap Profitabilitas Return On Asset Bank Umum Syariah (2017-2019).²⁶

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, serta kurs pada profitabilitas return on asset bank umum syariah. Populasi pada penelitian ini jasa keuangan sektor perbankan yang ada pada keuangan syariah di periode 2017-2019 dengan pengaplikasian menggunakan analisis berganda. Output data membuktikan jika secara

²⁵ Muh Qurais, "Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu," Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palu Sulawesi Tengah, 2021): 4.1

²⁶ Irma Agustian, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Kurs terhadap Profitabilitas Return On Asset Bank Umum Syariah (2017-2019)" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021), 43.

inflasi tidak mempengaruhi profitabilitas sebab nilai tsig 0,845. BI Rate berpengaruh signifikan pada profitabilitas dengan taraf tsig 0,005. Kurs tidak mempengaruhi profitabilitas sebab tsig 0,445. Secara simultan nilai Fsig $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwasanya inflasi, BI Rate, dan kurs mempunyai pengaruh signifikan pada ROA.

Tabel 3.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Vioneta Nabela Riananda (2023)	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Muamalah.	a. Periode menggunakan tahun 2016-2019 b. Variabel suku bunga.	a. Variabel inflasi, suku bunga. b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA.
2.	Riftiani Mufid Firmansyah (2023)	Pengaruh inflasi, BI Rate, serta kurs pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama 2012 hingga 2021	a. Variabel BI Rate, serta kurs b. Periode menggunakan tahun 2012-2021 c. Populasi menggunakan bank umum syariah	a. Variabel inflasi b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA.
3.	Elfin Taufiqurra syid dan Nana Diana (2023)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Tingat <i>Return on Asset</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	a. Variabel nilai tukar b. Populasi menggunakan bank Umum Syariah c. Tahun Periode	a. Variabel inflasi dan suku bunga b. Analisis linier berganda

		Periode 2015-2020	2015-2020	
4.	Oom Mukarromah, Ahmad Solihin, Wazin(2022)	Pengaruh Inflasi dan Kurs Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	a. Variabel kurs b. Populasi menggunakan bank umum syariah	a. Variabel inflasi b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA.
5.	M. Ulik Mulyawan (2022)	Pengaruh Inflasi, Kurs, <i>BI Rate</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	a. Variabel Kurs, <i>BI Rate</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> b. Populasi menggunakan bank umum syariah	a. Variabel Inflasi b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA.
6.	Nova Fitriani (2022)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dalam Prespektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020.	a. Periode menggunakan tahun 2010-2020 b. Variabel Nilai tukar c. Populasi menggunakan bank umum syariah	a. Variabel Inflasi dan suku bunga b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA
7.	Trisna Utami dkk (2022)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Perbankan.	a. Periode menggunakan tahun 2018-2021 b. Populasi menggunakan BEI c. Populasi menggunakan bank umum syariah	a. Variabel Inflasi dan suku bunga b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA

8.	Muh. Qurais (2021)	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu.	a. Variabel Suku Bunga	a. Variabel inflasi dan nilai tukar rupiah b. Profitabilitas menggunakan indikator ROA
9.	Widiya Septiani Winarto (2021)	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Muamalah.	c. Periode menggunakan tahun 2016-2019..	c. Variabel inflasi, suku bunga. d. Profitabilitas menggunakan indikator ROA.
10.	Irma Agustian (2021)	Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Kurs terhadap Profitabilitas Return On Asset Bank Umum Syariah (2017-2019).	a. Menggunakan pendekatan asosiatif kausal. b. Teknik analisis regresi linier berganda	a. Menggunakan indikator ROA

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Mapping Penelitian Terdahulu di atas maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak sama dan tidak pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Inflasi

Secara etimologis, dalam kamus *al-Munawwir* inflasi berasal dari kata *Tadakhum al-Mal*, atau *tadakhum al-As`ar*, secara harfiah pada *Munjid* berasal dari bahasa Arab *dakhuma*, `dzuma yang artinya

besar (tubuh, badan, atau produksinya). Sementara, secara terminologis inflasi adalah perubahan biaya yang besar secara berkepanjangan. Inflasi berasal dari bahasa Inggris *in-fla-tion* (inflation) yang artinya naiknya harga barang maupun jasa pada umumnya di beberapa negara, sehingga mengakibatkan nilai uang merosot. Penjelasan tersebut berdasarkan kamus Oxford.

Dalam sektor moneter, fenomena inflasi timbul jika jumlah uang yang beredar sangat cepat daripada pertumbuhan permintaan uang. Permintaan uang diperkirakan sebagai peningkatan pendapatan riil masyarakat. Hal ini menunjukkan terjadinya inflasi apabila kesenjangan pendapatan semakin meningkat.

Kesimpulannya, inflasi ialah satu keadaan saat mata uang suatu negara kehilangan nilai sebenarnya dan daya belinya memburuk. Lemahnya daya beli bersamaan dengan melemahnya nilai asli dari mata uang. Keadaan yang menunjukkan terjadinya inflasi di suatu negara dimana harga secara konsisten meningkat dengan cepat selama periode waktu yang lama. Hal itu menunjukkan bahwa ketika harga naik nilai uang akan turun dengan pesat sesuai dengan naiknya harga.

Secara umum, terdapat dua jenis indikator dalam kerangka kebijakan moneter. Pertama, *leading indicators* yang merupakan indikator ekonomi dan keuangan yang dapat memberikan sinyal-sinyal pergerakan inflasi di masa depan. Kedua, *policy indicators* yaitu indikator keuangan dan ekonomi yang dapat dijadikan bahan

analisis untuk menentukan arah kebijakan moneter. Indikator inflasi tergolong dalam klasifikasi *leading indicators*.²⁷

Terdapat tiga indikator yang biasa diterapkan dalam menilai besar kecilnya inflasi di suatu negara, diantaranya:²⁸

- a) Indeks Harga Konsumen (IHK). Dimana indeks ini menggunakan harga beli masyarakat terhadap sejumlah barang atau jasa yang merefleksikan pengeluaran konsumen.
- b) *Gross National Product (GNP) Deflator*. Metode perhitungan inflasi ini mengukur rata-rata harga semua barang dengan jumlah barang yang dibeli.
- c) Indeks Harga Produsen (IHP). Dimana perubahan harga jual yang diperoleh perusahaan termasuk juga biaya produksi meliputi bahan mentah dan bahan setengah jadi.

Inflasi dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, diantaranya berdasarkan tingkat keparahan, sebab terjadinya, dan berdasarkan asalnya.:

- 1) Berdasarkan tingkat keparahannya, jenis inflasi terbagi menjadi empat yakni antara lain:²⁹
 - a. Inflasi Ringan (*Creeping Inflation*) terjadi apabila nilainya lebih kecil dari 10% tiap tahunnya. Inflasi ini memotivasi perusahaan untuk membuat barang dan jasa sebanyakya.

²⁷ Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin, & Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 223.

²⁸ Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin, & Ali Sakti. Hal 223

²⁹ Bambang Widjajanta & Aristanti Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: Citra Praya, 2007), 112-113.

- b. Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*) terjadi apabila nilai besarnya diantara 10% sampai 30% tiap tahunnya, umumnya ditunjukkan melalui peningkatan harga drastis.
 - c. Inflasi Berat (*High Inflation*) didefinisikan sebagai inflasi tahunan sebesar 30% hingga 60%. Misalnya inflasi memuncak sebesar 600% di pertengahan tahun 1960-an.
 - d. Inflasi Sangat Tinggi (*Hyperinflation*) ditandai dengan tingginya harga yang pesat sampai mendekati 4 digit (di atas 100%). Hal tersebut menyebabkan nilai uang turun sehingga masyarakat tidak tertarik lagi menyimpan uang tetapi lebih menukarkan dengan produk.
- 2) Berdasarkan sebabnya, inflasi diklasifikasikan dua jenis yaitu:³⁰
- a. *Demand Pull Inflation*, terjadi ketika peningkatan jumlah penawaran produksi tidak cukup untuk mengimbangi efek peningkatan permintaan. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan namun tetapnya jumlah penawaran dan naiknya harga sehingga terjadi inflasi yang berkepanjangan. Untuk mengatasi hal tersebut, tenaga kerja harus ditambah untuk membuka kapasitas produksi yang baru.
 - b. *Cosh Push Inflation*, terjadi ketika dana produksi meningkat yang diakibatkan naiknya dana produksi. Akibatnya, seorang produsen harus bisa melaksanakan dua hal yakni memberikan

³⁰ Bambang Widjajanta & Aristanti Widyaningsih. Hal 113.

harga barang yang besar secara langsung atas jumlah penawaran setara atau harga produk bertambah akibat jumlah produksi menurun.

- 3) Berdasarkan asalnya, inflasi terbagi menjadi dua yakni:³¹
- a. Inflasi berasal dalam negeri (*domestic inflation*), terjadi pada perekonomian dalam negeri, seperti terjadinya krisis keuangan yang disebabkan oleh perbankan yang bangkrut, terjadi perang, terjadi krisis sumber daya manusia dan lainnya.
 - b. Inflasi berasal luar negeri (*imported inflation*), muncul akibat adanya kegiatan ekonomi ekspor-impor. Semakin tinggi ketergantungan akan produk luar negeri maka akan semakin tinggi terkena inflasi dari luar negeri. Apabila harga barang naik dari luar negeri maka bisa menyebabkan harga barang lokal naik karena ketergantungan terhadap barang impor.

Teori-teori inflasi yang dapat digunakan dalam menjelaskan terkait terjadinya inflasi sebagai berikut.

- a) Teori Kuantitas

Teori ini dikenal dengan teori Irving Fisher. Dalam teori ini menyatakan jika inflasi muncul akibat adanya pengaruh dari banyaknya jumlah uang yang beredar serta ekspektasi masyarakat terhadap kenaikan harga. Ketika harga mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah uang beredar

³¹ Wiyani Mailindra, Samsul Bahry Harahap, & Eko Sujadi, *Ekonomi Moneter* (Indramayu: Adanu Abimata (Adab), 2022), 31.

(baik uang kartal ataupun uang giral), maka hal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai terjadinya inflasi. Inflasi hanya terjadi jika meningkatnya jumlah uang beredar. Terdapat tiga kemungkinan situasi yang bisa terjadi terkait ekspektasi masyarakat dalam kenaikan harga akibat dari adanya inflasi yakni pertama, disaat masyarakat belum memprediksi kenaikan harga dimasa yang akan datang. Kedua, disaat masyarakat mulai menyadari terjadinya inflasi dan memprediksi adanya kenaikan harga dimasa mendatang. Ketiga, situasi disaat terjadinya hyperinflation yang berdampak pada hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap mata uang yang ditunjukkan dengan peredaran uang yang sangat pesat.³²

b) Teori Keynes

Teori ini berpendapat bahwa inflasi dihasilkan dari keseluruhan banyaknya permintaan barang dan jasa dari tingkat produktivitas masyarakat. Teori ini juga menyatakan bahwa dalam teori makroekonomi, inflasi dapat berlangsung ketika individu mencoba untuk hidup melebihi pendapatan yang dimilikinya (*disposable income*).³³ Hal ini menunjukkan situasi dimana jumlah barang yang diinginkan masyarakat melebihi jumlah komoditas yang benar-benar tersedia dan menyebabkan inflationary gap (kesenjangan inflasi).

³² Muhammad Rapii, Huzain Jailani, & Danang Prio Utomo, *Perekonomian Indonesia* (Sukabumi: CV Jejak, 2022), 40.

³³ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung: Setia Purna, 2007), 105.

Inflationary gap timbul akibat masyarakat mampu mengubah keinginannya menjadi permintaan efektif akan komoditas. Selama permintaan masyarakat efektif, melebihi apa yang mampu diproduksinya maka inflasi akan terus berlangsung. Sedangkan, jika semua permintaan efisien dibawah harga yang asli akan menjadikan inflasi berhenti.

c) Teori strukturalis³⁴

Teori ini dilandasi dari pengetahuan negara Amerika Latin. Teori strukturalis menonjolkan betapa buruknya ekonomi negara-negara berkembang. Terdapat dua faktor struktural yang bisa menyebabkan inflasi yakni pertama, pendapatan ekspor tidak fleksibel karena bersifat inelastis, artinya nilainya meningkat lebih lambat daripada ekspansi industri lain. Kedua, memproduksi bahan makanan lokal atau penawaran yang tidak fleksibel berkaitan dengan ketahanan perekonomian negara. Perkembangan penduduk dan perkembangan per kapita tidak bisa diimbangi dengan meningkatnya bahan pangan lokal. Sehingga, terjadi peningkatan harga pangan lokal yang tinggi melampaui peningkatan harga nonpangan. Situasi ini akan berdampak pada sisi permintaan (*demand*), karena masyarakat umum (buruh) akan “menuntut” kenaikan gaji. Hal ini mengakibatkan naiknya biaya manufaktur dan harga produk. Jika biaya makanan tidak naik

³⁴ Teddy Christianto Leasiwal, Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi (Solok: Mitra Cendekia Media, 2022), 89-91.

maka proses ini akan terus berjalan dan berhenti dengan cara sendirinya. Penyebab inflasi secara umum disebabkan terjadinya ketidakseimbangan diantara permintaan dan penawaran barang dari produsen ke konsumen, sehingga menyebabkan kesenjangan antara apa yang diminta dan apa yang ditawarkan.

Berikut faktor-faktor yang mengakibatkan timbulnya inflasi, diantaranya:³⁵

a) Tingginya Permintaan

Tingginya permintaan suatu barang akan mengakibatkan terjadinya kenaikan harga barang, karena keterbatasan bahan baku dan faktor produksi lain sehingga jika terjadi kenaikan harga barang akan menyebabkan kelangkaan barang yang diakibatkan melonjaknya permintaan. Contohnya, ketika pada hari raya permintaan pakaian akan meningkat hal ini akan meningkatkan harga barang dan begitu pula dengan barang lain yang permintaannya semakin tinggi.

b) Meningkatkan biaya produksi

Meningkat biaya produksi artinya bertambahnya biaya perusahaan dalam memproduksi barang yang disebabkan berbagai macam hal, misalnya kenaikan gaji karyawan, naiknya harga bahan baku dan naiknya biaya perawatan mesin.

³⁵ Wiyani Mailindra, Samsul Bahry Harahap, & Eko Sujadi, *Ekonomi Moneter* (Indramayu: Adanu Abimarta (Adab), 2022), 32-33.

c) Jumlah uang beredar yang bertambah

Perubahan harga produk yang tinggi dapat disebabkan oleh banyaknya jumlah uang yang disalurkan, sebab hasrat atau keinginan masyarakat dalam membelanjakan uangnya akan semakin tinggi dan ini akan menyebabkan produsen atau penjual akan menaikkan harga pada level tertentu, dan apabila terjadi terus menerus akan menyebabkan inflasi.

d) Perilaku/Budaya Masyarakat

Inflasi ini disebabkan oleh perilaku masyarakat yang meramalkan keadaan ekonomi dimasa yang akan datang, sering juga disebut inflasi ekspektasi. Karena ramalan masyarakat akan keadaan ekonomi dimasa akan datang membaik atau memburuk maka akan mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat dimasa sekarang yang menyebabkan kenaikan harga barang.

e) Struktur ekonomi yang tidak fleksibel

Perekonomian pada suatu negara seharusnya memiliki sifat yang fleksibel, artinya kebijakan dan aturan bisa berubah sesuai dengan keadaan ekonomi negara tersebut. Misalnya terjadi kenaikan jumlah penduduk yang drastis. Dampak dari terjadinya inflasi bisa berpengaruh positif atau negatif akibat terjadinya inflasi terhadap masyarakat maupun aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Besarnya Inflasi tidak dapat

memajukan pertumbuhan ekonomi. Tarif yang selalu bertambah membuat aktivitas produktif menjadi sangat tidak berguna.

Naiknya harga berdampak negatif pada perdagangan. Produk ekspor tidak mampu bersaing di pasar dunia. Di sisi lain, impor menjadi relatif murah sementara harga komoditas dalam negeri meningkat. Akibatnya, impor akan melebihi ekspor sehingga menyebabkan penurunan cadangan devisa dan buruknya neraca pembayaran.

Kecenderungan inflasi untuk menurunkan kesejahteraan individu dan masyarakat termasuk salah satu dampaknya. Biasanya, inflasi naik lebih cepat daripada kenaikan gaji bagi pekerja. Karena inflasi pendapatan riil karyawan akan menurun yang bermakna tingkatan kesejahteraan dan kemakmuran sebagian besar masyarakat akan menurun. Oleh karena itu, penurunan pendapatan riil untuk mereka yang berpendapatannya tetap, menurunnya nilai esensi dalam bentuk uang, dan memperburuk atau meningkatkan pertarungan distribusi kekayaan antar kelompok pendapatan merupakan beberapa dampak negatif dari inflasi terhadap masyarakat.

2. Suku Bunga

Biaya yang wajib dibayarkan pada nasabah (mempunyai simpanan) dibandingkan dengan biaya yang wajib dibayarkan oleh

konsumen terhadap bank (nasabah yang mendapatkan pinjaman) dikenal dengan istilah bunga.³⁶ BI7DRR menggambarkan perilaku perbankan dalam kebijakan moneter. Saat rapat, Dewan Gubernur Bank Indonesia selalu mengumumkan kepada Dewan Gubernur bulanan bahwa BI7DRR digunakan Bank Indonesia dalam melaksanakan kegiatan moneter sesuai penataan likuiditas pada pasar uang.

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suku bunga antara lain:³⁷

a) Kebutuhan Dana

Ketika bank kehabisan dana, bank akan menaikkan suku bunga pinjaman untuk memenuhi permintaan dana. Apabila uang simpanan pada bank besar serta pengajuan pinjaman kecil akan menurunkan bunga simpanan akibat beban tersebut.

b) Kualitas Jaminan

Aspek ini khusus bagi bunga pinjaman. Dimana jika jaminan yang diberikan mudah diubah menjadi uang tunai tanpa mengurangi nilainya, sehingga semakin sedikit bunga kredit yang dibebankan.

c) Target Laba

yang Diinginkan Aspek ini ditujukan pada bunga yang dipinjam. Situasi tersebut dikarenakan sasaran keuntungan

³⁶ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 114.

³⁷ Kasmir, hal 115-117.

dijadikan salah satu bagian untuk menetapkan nilai bunga pinjaman.

- d) Kebijakan Pemerintah Tidak boleh melampaui batasan yang diberlakukan pemerintah saat menghitung bunga pinjaman bank serta simpanan agar bunga simpanan tetap terjaga baik.
- e) Reputasi Perusahaan Perusahaan bonafit seringkali memiliki risiko kredit macet yang relatif rendah di kemudian hari, akhirnya perusahaan bonafit yang mendapatkan kredit dapat menentukan besarnya bunga yang akan dibayar.
- f) Hubungan Baik Pada penerapannya, bank mengkategorikan nasabah antara nasabah utama dan nasabah biasa. Kategori tersebut berdasarkan pada keaktifan dan komitmen nasabah terhadap bank. Perbedaan suku bunga yang didapat oleh nasabah utama dan nasabah biasa tergantung dari seberapa baik hubungan nasabah dengan bank.
- g) Produk yang Kompetitif
Dibandingkan dengan produk yang kurang bersaing, besarnya suku bunga pinjaman yang ditawarkan untuk produk pesaing relatif rendah. Hal ini merupakan hasil dari barang-barang yang kompetitif dengan tingkat perputaran produk yang tinggi akibat dari pembayaran yang lancar.
- h) Persaingan Sebuah bank perlu menyaingi bank lainnya ketika berada di situasi keuangan yang genting dan kekurangan dana.

Bahkan, Ketika keuntungan menurun, bunga pinjaman lebih kecil dari pesaing guna menyalurkan aset yang masih harus dibayar.

i) Jaminan Pihak Ketiga

Bagian dengan pemberian jaminan untuk lembaga keuangan diharapkan bersedia sesuai resiko dengan pembebanan pada seseorang yang menenima kredit. Umumnya, bunga yang dikenakan akan berbeda untuk pihak yang memberikan jaminan murni atas kemampuan mereka dalam membayar, reputasi, dan kesetiaan kepada bank.

j) Jangka Waktu

Sangat penting untuk mempertimbangkan periode waktu. Ketika suku bunga meningkat dengan panjang, jangka waktu pinjaman memungkinkan risiko gagal bayar di masa depan cukup tinggi. Tingkat bunga juga cukup rendah untuk pinjaman dengan jangka waktu yang singkat.

3. Nilai Tukar Rupiah

Suatu angka yang ditentukan dari jumlah nilai uang suatu negara yang diinginkan dalam mendapatkan satu unit mata uang asing disebut dengan nilai tukar atau kurs.³⁸ Bank sentral menggunakan nilai tukar sebagai patokan penjualan dan pembelian nilai uang rupiah pada nilai uang asing. Valuta asing memperlihatkan jumlah nilai uang suatu negara terhadap jumlah nilai uang negara lain.

³⁸ Cornelia A. Setyaningsih, U. Sriwidodo, & S. S. Utami, "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan (JEKU), Vol. 18, No. 2, (Juni 2018), 323-331.

Nilai tukar diklasifikasikan dua bagian yakni nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal merupakan nilai mata uang negara terhadap negara lain. Sementara, nilai tukar riil merupakan nilai tukar nominal meliputi harga relatif dalam negeri dan luar negeri. Dalam mengukur daya saing antar negara kurs riil sangat dibutuhkan sebagai acuannya.

Meningkatnya nilai uang di suatu negara menunjukkan kurs yang meningkat, akan tetapi nilai uang asing mengalami penurunan. Perilaku masyarakat akan berubah jika bank mendapatkan keuntungan dari perubahan kurs yang terjadi. Hal ini karena masyarakat akan lebih tertarik untuk memiliki uang asing (khususnya dolar USD) saat nilai tukar berfluktuasi, sehingga masyarakat akan mulai menarik uang mereka dari bank atau mengurangi simpanan.

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah, antara lain:³⁹

a) Tingkat Inflasi

Naiknya nilai uang suatu negara umumnya ditunjukkan dengan rendahnya tingkat inflasi yang berkepanjangan diiringi dengan naiknya daya beli. Meningkatnya inflasi suatu negara bisa dilihat dengan menurunnya nilai uang negara tersebut dibandingkan dengan nilai uang negara lain.

³⁹ Dewi Cahyani Pangestuti, Manajemen Keuangan Internasional (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 62-65.

b) Perbedaan Suku Bunga

Besarnya tingkat bunga mampu menarik modal asing yang menyebabkan kenaikan nilai mata uang dan mempengaruhi arus modal internasional. Sedangkan, jika bank sentral menurunkan suku bunga mengakibatkan nilai mata uang melemah.

c) Kegiatan Neraca Pembayaran

Aktifnya neraca pembayaran menyebabkan mata uang nasional meningkat diikuti dengan tingginya permintaan debitor asing. Sedangkan, turunnya nilai mata uang nasional disebabkan oleh pasifnya neraca pembayaran. Kondisi tersebut secara langsung memperlihatkan bahwa neraca pembayaran mempengaruhi nilai tukar. Tingkat keterbukaan ekonomi menentukan bagaimana neraca pembayaran mempengaruhi nilai tukar, misalnya efek harga yang berubah, impor yang dibatasi, alokasi perdagangan, serta tunjangan ekspor.

d) Tingkat Pendapatan Relatif

Kecepatan peningkatan pertumbuhan harga-harga internasional dapat mempengaruhi nilai tukar. Lemahnya nilai uang asing dianggap dipengaruhi oleh kecepatan peningkatan laba dalam negeri. Berbeda dengan pendapatan riil dalam negeri yang dianggap dapat mengakibatkan tingginya permintaan valuta asing dibanding penawaran yang ada.

e) Kebijakan Pemerintah

Beberapa dampak keseimbangan nilai tukar yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah seperti menjauhi hambatan nilai tukar valuta asing, menjauhi hambatan perdagangan internasional, serta campur tangan pada kegiatan pembelian dan penjualan kurs di pasar uang.

f) Ekspektasi

Ekspektasi kurs di kemudian hari dapat mempengaruhi valuta asing. Pasar valas menanggapi dengan cepat setiap berita yang memiliki efek samping, seperti halnya pasar keuangan lainnya.

g) Interaksi Antar Faktor

Interaksi antara faktor-faktor perdagangan dengan faktor-faktor keuangan yang sering terjalin. Kurs Tengah (*Middle Rate*) merupakan hasil mean antara kurs jual dan kurs beli. Bank sentral menetapkan kurs tengah saat waktu tertentu.⁴⁰

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikasi prospek masa depan perusahaan dimana kemampuan perusahaan bank untuk menghasilkan keuntungan dari kebijakan serta tindakan yang akan dilakukan.⁴¹

⁴⁰ Muh. Qurais, "Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu" (Skripsi, IAIN Palu, 2021), 22

⁴¹ Rizky Amalia Rahmadani, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (Skripsi, Politeknik Negeri Banjarmasin, 2019), 19.

Rasio untuk mengevaluasi potensi keuntungan bisnis yaitu rasio profitabilitas. Tingkat efisiensi manajemen perusahaan dapat dihitung memakai rasio yang ditentukan dari laba hasil pinjaman dan penghasilan investasi. Rasio profitabilitas bertujuan sebagai menghitung hasil laba perusahaan selama periode tertentu, membandingkan hasil pendapatan perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, memantau pertumbuhan profit yang sedang berlangsung, serta menentukan berapa banyak laba bersih sesudah pajak yang ada atas aset yang dimiliki.

Return On Asset (ROA) ialah salah satu rasio profitabilitas guna menghitung persentase antara pendapatan setelah pajak dengan keseluruhan aset.⁴² ROA digunakan sebagai pengukuran efektifitas suatu perusahaan atau perbankan untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Keuntungan dari penggunaan ROA yaitu bisa mengetahui posisi perusahaan pada industri melalui perbandingan dengan rasio industri, bisa mengambil keputusan suatu perusahaan saat melakukan ekspansi, serta bisa mengukur penggunaan modal seluruhnya secara efisien.⁴³

Nilai ROA yang tinggi akan menunjukkan kinerja suatu perusahaan atau perbankan baik dalam memperoleh laba. Para investor lebih berminat jika ROA yang dimiliki oleh perbankan tinggi,

⁴² Hermaya Ompusunggu & M. Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan* (Batam: Batam Publisher, 2021), 40-42.

⁴³ Sudarno, N. Renaldo, M. Br. Hutauruk, A. T. Junaedi, & Suyono, *Teori Penelitian Keuangan* (Malang, 2022): 92-93.

sebab tingginya ROA dapat memberikan keuntungan bagi para investor.

Berikut teori-teori pendukung yang bisa mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu sebagai berikut:

- a) Teori Entitas Teori ini merumuskan bahwa aset yang dimiliki oleh perbankan berasal dari dua hal yakni dari kewajiban perbankan atas pihak eksternal atau bersumber dari kepemilikan yang ditanamkan oleh si pemiliknya.⁴⁴ Lalu, pada posisi keuangan atau neraca dicerminkan bahwa aset sama dengan jumlah kewajiban ditambah dengan ekuitas pemilik.
- b) Teori Keagenan Teori ini memberikan pondasi utama untuk peranan akuntansi dalam menyediakan informasi, hal tersebut dihubungkan dengan peran pengurusan akuntansi, akhirnya akuntansi mejnadi nilai timbal balik selain nilai predikatnya. Teori ini juga menyangkut adanya informasi yang tidak selaras, disaat kedua belah pihak tidak mengetahui keadaan yang terjadi akibatnya terdapat konsekuensi yang tidak dipertimbangkan oleh bank tersebut. Akhirnya, laporan keuangan yang di informasikan dengan cepat dan tepat waktu bisa mengurangi ketidaklarasan informasi tersebut.⁴⁵

⁴⁴ Taufiq Akbar, Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empriris pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019): 10.

timbal

⁴⁵ Taufiq Akbar. Hal 13.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dipakai pada penelitian ini. Metode kuantitatif digunakan untuk membuktikan teori-teori tertentu juga mengamati hubungan antar variabel.⁴⁶ Deskriptif merupakan studi yang dilakukan agar mendapatkan pembahasan yang lengkap dan tepat dalam kondisi tertentu.

Jenis data penelitian ini mengaplikasikan data sekunder, dimana sumber data diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam bentuk time series (runtun waktu) bulanan selama periode 2018-2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan publikasi triwulan PT. Bank Muamalat Indosia Tbk dalam kurun waktu 2018-2023.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan

⁴⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Sugiyono - 2017.pdf," 2015, hal. 346.

sifat- sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. ⁴⁸Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁹ Teknik ini juga disebut dengan sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan publikasi triwulan Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar dan Profitabilitas tahun 2018-2023 yang di publikasikan melalui website www.bankmuamalat.co.id. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 24 sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data diperlukan guna menjawab rumusan dari masalah penelitian yang diteliti. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni:

1. *Library Research*

Menganalisis literatur dengan cara membaca dan mempelajari dari berbagai sumber untuk memperoleh landasan teori dan data yang sesuai dengan penelitian seperti buku, jurnal, internet, media cetak, dan elektronik.

2. Dokumentasi

Mencatat dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bank Muamalat Indonesia berupa laporan keuangan bulanan bank sebagai sampel penelitian.

⁴⁸ Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

⁴⁹ Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

3. *Internet Research*

Peneliti memanfaatkan teknologi internet yang saat ini telah berkembang pesat untuk mendukung sumber-sumber literatur penelitian dikarenakan keterbatasan jarak dan biaya.

D. Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk. Oleh sebab itu model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi ganda (regresi dua prediktor) yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 25. SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan dan analisis data statistik. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh independen terhadap dependen.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deksriptif berisi tentang penyajian data berupa perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan nilai maksimum dan nilai minimum. Perhitungan untuk mendapatkan analisis data deskriptif tersebut dibantu dengan program SPSS versi 25.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau terambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara variabel yang terdapat dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance $> 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, dan jika nilai tolerance $< 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas dengan korelasi Spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik Spearman Rank, adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Buat model regresinya: $Y_i = B_1 + B_2 X_{2i} + e_i$
- 2) Carilah nilai-nilai variabel gangguan penduga e_i
- 3) Ranking nilai-nilai e_i itu serta nilai-nilai X_i yang bersangkutan dalam urutan yang semakin kecil atau semakin besar
- 4) Hitunglah koefisien regresi penduga Spearman Rank

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).⁵⁰ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test). Adapun bentuk secara adalah:⁵¹

⁵⁰ Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri

⁵¹ Ayuwardani (2018:149) Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015), Vol 7, No 1 (2018)

Tabel 4.1
Durbin Watson (DW)

Range	Keputusan
$0 < d < dl$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
$dl \leq d \leq du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no decision.
$4 - dl < d < 4$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no decision.
$du < d < 4 - du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif dan keputusannya ditolak.

Keterangan:

du : batas waktu

dl : batas bawah

dw : hasil tes Durbin Watson

4. Uji statistik hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan

dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :⁵²

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $F \text{ statisik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $F \text{ statisik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika

⁵² Basuki, T., & Prawoto. (2016). Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

semua data terletak pada garis regresi dengan kata lain semua nilai residual adalah nol, maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau sebagai berikut $0 \leq R^2 \leq 1$. Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu Inflasi, (β_1) Suku Bunga (β_2) dan Nilai Tukar (β_3) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y), dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan Umum : } Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Pada persamaan umum diatas maka diturunkan persamaan penelitian yaitu : $BOPO = \beta_0 + \beta_1 I + \beta_2 SB + \beta_3 NT + e$

Keterangan:

BOPO = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien masing-masing variable

I = Inflasi

SB = Suku Bunga

NT = Nilai Tukar

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintahan Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai RP 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan. Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai

lebih dari 60%.Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencatat titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi acara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat. Ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini Bank Muamlat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk share-e gold dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan

di 170 negara dan bebas biaya seluruh merchant berlogo visa. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media masa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia* 2009 oleh *Alpha Sount East Asia* (Hong Kong).

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil uji normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 karena nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini, berdistribusi normal.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89158737
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.112
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 23

b. Hasil uji multikolinieritas

Berdasarkan estimasi uji multikolinieritas dengan metode *Varian Inflation Factor* (VIF) diketahui bahwa nilai VIF ketiga variabel tersebut lebih rendah dari 5 dan 10 maka dalam model regresi yang dikembangkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inflasi	.723	1.384
	Suku Bunga	.549	1.822
	Nilai Tukar	.726	1.378

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 23

c. Hasil uji heteroskedastisitas

Estimasi dari uji heteroskedastisitas dengan metode Spearman's rho diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari variabel inflasi sebesar 0,034, suku bunga sebesar 0,048 dan nilai tukar sebesar 0,281. Karena variabel nilai tukar nilai Sig. (2-tailed) dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka hanya satu data variabel yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.160	1.727		-.672	.511
	Inflasi	.014	.006	.394	2.306	.034
	Suku Bunga	.008	.004	.417	2.126	.048
	Nilai Tukar	.015	.013	.190	1.114	.281

Sumber: Output SPSS versi 23

d. Hasil uji autokorelasi

Berdasarkan output diatas, Hasil uji *Durbin-Watson* (DW) pada tabel menunjukkan nilai sebesar 1,932. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* pada signifikansi 0,05, $n = 24$ dan $k = 3$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen)

Nilai d_l : 1,1010

d_u : 1,6565

$$Dw : 1,932$$

$$3-du = 3 - 1,6565 = 1,3435$$

$$3-dl = 3 - 1,1010 = 1,8990$$

Dengan demikian, nilai DW lebih kecil dari dl atau $DW < dl$, yaitu $1,932 < 1,1010$. maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.641	.578	3.13637	1.932

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS versi 23

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta derajat signifikansi (α) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka ada dampak variabel bebas dengan cara keseluruhan pada variabel terikat.
- 2) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta derajat signifikansi (α) $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka variabel terikat dengan keseluruhan tidak memiliki dampak pada variabel terikat.

Rumus untuk mencari t tabel :

$$t \text{ table} = n - k - 1$$

$$t = 24 - 2 - 1$$

$$= 21$$

$$t \text{ tabel} = 1.72472$$

Keterangan : (n : Jumlah Responden) (k : Jumlah Variabel Bebas)

(1 : Nilai Tetap)

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Ha₂ : Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Ha₃ : Nilai Tukar Rupiah secara berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	t.hitung	Sig.	t.tabel	Hipotesis
(Constant)	-.672	0.511	1.72472	
Inflasi	2.306	0.034	1.72472	Diterima
Suku Bunga	2.126	0.048	1.72472	Diterima
Nilai Tukar Rupiah	1.114	0,281	1.72472	Ditolak

Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

1) Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

H1 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat..

Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel Inflasi sebesar $0,034 < 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.306 > 1.72472$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji penelitian ini sejalan dengan Teori dari Eek Fisher yang mengemukakan bahwa tingkat bunga nominal akan menyesuaikan secara langsung dengan perubahan tingkat inflasi. Menurut Fisher, jika inflasi meningkat, maka tingkat bunga nominal juga akan naik untuk mengimbangi penurunan nilai riil dari uang.

2) Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

H2 : Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel Suku Bunga sebesar $0,048 > 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.126 > 1.72472$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya variabel Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Hasil uji penelitian ini sejalan dengan Teori dari Makroekonomi Klasik dan Keynesian yang menyatakan bahwa suku bunga mempengaruhi investasi dan konsumsi dalam ekonomi. Ketika suku bunga meningkat, biaya pinjaman menjadi lebih mahal, yang bisa menurunkan investasi oleh bisnis dan pinjaman konsumen, sehingga mempengaruhi permintaan kredit dan pembiayaan dari bank. Penurunan ini dapat mengurangi pendapatan bank, sehingga mengurangi profitabilitas.

3) Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

H3 : Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel Nilai Tukar Rupiah sebesar $0,281 > 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $1,114 > 1,72472$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Artinya variabel Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

Hasil uji penelitian ini sejalan dengan Teori dari Netralitas Nilai Tukar yang menyatakan bahwa perubahan nilai tukar tidak selalu berdampak signifikan terhadap variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi, output, atau profitabilitas

perusahaan. Dalam konteks ini, perubahan nilai tukar mungkin tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan jika perusahaan tersebut mampu mengelola risiko nilai tukar dengan baik atau memiliki strategi lindung nilai (hedging).

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa nilai F pada tabel Anova bernilai 10,118 karena nilai F tersebut lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,35. Maka model yang dikembangkan dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan terhadap profitabilitas bank Muamalat atau terdapat pengaruh bersamaan antara variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank Muamalat.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.584	3	99.528	10.118	.000 ^b
	Residual	167.226	17	9.837		
	Total	465.810	20			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga

Sumber: Output SPSS versi 23

c. Hasil Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan estimasi analisis regresi berganda diketahui nilai *Adjusted R Square* bernilai 0.641 yang berarti bahwa model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan perubahan profitabilitas bank muamalat sebesar 64,1% sementara 35,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 4. 8
Uji Determinasi (Adjust R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.641	.578	3.13637	1.932

Sumber: Output SPSS versi 23

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil estimasi analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel 4.8, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -1.160 + 0.014 X_1 + 0,008 X_2 + 0,015 X_3 e$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai elastisitas konstanta adalah sebesar -1.160 menunjukkan bahwa apabila tidak ada kenaikan nilai pada Inflasi, suku bunga

dan nilai tukar atau nilainya 0 maka nilai ROA adalah -1.160 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- 2) Nilai Inflasi sebesar 0.014 menunjukkan apabila inflasi naik sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan pada tingkat ROA sebesar 0.014% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 3) Nilai Suku Bunga sebesar 0,008 menunjukkan apabila suku bunga naik sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan pada tingkat ROA sebesar 0,008% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 4) Nilai nilai tukar rupiah sebesar 0,015 menunjukkan apabila nilai tukar rupiah naik sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan pada tingkat ROA sebesar 0,015% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.160	1.727		-.672	.511
	Inflasi	.014	.006	.394	2.306	.034
	Suku Bunga	.008	.004	.417	2.126	.048
	Nilai Tukar	.015	.013	.190	1.114	.281

Sumber: Output SPSS versi 23

C. Pembahasan

1. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Muamalat

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Hal ini berarti, jika inflasi mengalami kenaikan maka profitabilitas Bank Muamalat juga akan mengalami peningkatan dengan besaran pengaruh 0.014%. Ketika inflasi naik, Bank Indonesia merespon dengan menaikkan suku bunga acuan untuk mengendalikan inflasi hal ini yg menyebabkan bank komersial menaikkan suku kredit atau margin bank syariah. Dampaknya bagi bank yang memiliki pembiayaan adalah mereka bisa menyesuaikan margin pembiayaan yang dikenakan kepada nasabah. Dengan menaikkan margin pembiayaan, yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan dari penyaluran pembiayaan tersebut.

Inflasi di Indonesia selama periode 2018-2023 tidak melebihi dari angka 5% sehingga tergolong kedalam jenis inflasi ringan. Pada jenis ini, inflasi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Karena jumlah margin dalam pembiayaan syariah menjadi lebih kecil begitu juga dengan risikonya. Sehingga akan terjadi lonjakan permintaan pembiayaan syariah yang selanjutnya akan meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat. Umumnya, Bank syariah yang dapat mengelola risiko inflasi dengan baik bisa memanfaatkan kondisi inflasi tinggi untuk menyesuaikan

strategi bisnis mereka. Misalnya, mereka dapat berfokus pada sektor-sektor yang lebih tahan terhadap inflasi atau memberikan pembiayaan berbasis sektor riil yang lebih menguntungkan saat inflasi meningkat. Dengan strategi ini, kinerja bank dalam menghasilkan laba bisa tetap terjaga atau bahkan meningkat, sehingga berdampak positif pada ROA.

Hasil ini mendukung penelitian Munawar Iqbal, dkk⁵³ serta Faiza dan Nano⁵⁴ yang menyatakan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sekaligus menolak penelitian Toufan Aldian Syah⁵⁵ dan Yunice Karina Tumewang, dkk⁵⁶ yang mengatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Muamalat

Selama periode penelitian, secara parsial variabel suku bunga berpengaruh positif pada profitabilitas bank Muamalat sebab nilai signifikan $0,048 < 0,05$, sehingga H_2 terbukti kebenarannya. Peningkatan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank Muamalat.

⁵³ Munawar Iqbal dkk., "Determinants of Islamic Banking Profitability," in *Islamic Perspectives on Wealth Creation* (Edinburgh University Press, 2012), 118–140.

⁵⁴ Nahar and Prawoto, "Bank'S Profitability in Indonesia: Case Study of Islamic Banks Period 2008-2012," 164–172.

⁵⁵ "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," 133–153.

⁵⁶ Tumewang, Isnaini, and Musta'in, "The Impact of Macro Economy toward Profitability of Islamic Bank," 101–108.

Tingkat suku bunga menentukan seseorang saat melakukan investasi atau menabung maupun melakukan kredit terhadap bank, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan profitabilitas pada suatu bank. Ketika suku bunga meningkat akan mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi pada bank Muamalat. Hal ini berarti kenaikan suku bunga acuan (seperti BI Rate di Indonesia) bisa berdampak pada peningkatan profitabilitas bank Muamalat, tercermin dari ROA yang meningkat. Salah satu alasannya adalah karena peningkatan suku bunga dapat menyebabkan perubahan dalam perhitungan bagi hasil, di mana bank Muamalat cenderung mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dari pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah atau musyarakah).

Meskipun bank Muamalat tidak menggunakan konsep bunga secara langsung dalam operasionalnya, mereka masih dipengaruhi oleh perubahan suku bunga di pasar keuangan. Hal ini karena perubahan suku bunga dapat mempengaruhi daya tarik produk keuangan mereka dibandingkan dengan bank konvensional. Ketika suku bunga naik, produk tabungan atau deposito di bank konvensional mungkin lebih menarik bagi nasabah. Sebagai respons, bank Muamalat dapat menyesuaikan imbal hasil dari produk pembiayaannya untuk menjaga daya saing, yang pada akhirnya bisa berdampak pada profitabilitas mereka.

3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai tukar mata uang rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Hal ini berarti bahwa perubahan nilai tukar mata uang rupiah ke arah positif (apresiasi) atau negatif (depresiasi) tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Muamalat.

Kondisi ini terjadi karena jumlah pembiayaan Bank Muamalat masih berskala domestik sehingga apresiasi atau depresiasi yang terjadi pada mata uang rupiah tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Muamalat yang berasal dari pembiayaan. Selain itu, pangsa pasar valuta asing Bank Muamalat masih tergolong kecil dibanding dengan bank konvensional.

Berdasarkan analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,641 atau 64,1% yang berarti bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar mata uang rupiah secara simultan mampu menjelaskan perubahan profitabilitas Bank Muamalat sebesar 64,1% sementara 35,9% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti *Non Performing Financial* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel-variabel lainnya. Hasil ini

mendukung penelitian Toufan Aldian Syah⁵⁷, Yunice Karina Tumewang, dkk.⁵⁸, Gumilang Budi Laksa Pratama, Kusnendi Kusnendi, dan Suci Aprilliani Utami⁵⁹, Qaisar Ali, dkk.⁶⁰, Amalia Nuril Hidayati⁶¹ serta Ribka B R Silitonga, Zulkarnain Ishak dan Mukhlis⁶² yang menyatakan⁶³ bahwa inflasi⁶⁴ suku bunga⁶⁵ dan nilai tukar⁶⁶ berpengaruh simultan terhadap profitabilitas⁶⁷ bank syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

⁵⁷ Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," 133–153.

⁵⁸ Tumewang, Isnaini, and Musta'in, "The Impact of Macro Economy toward Profitability of Islamic Bank," 101–108.

⁵⁹ Laksa pratama, Kusnendi, and Utami, "The Influence of Inflation, Exchange Rates, Car And NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019," 29–54.

⁶⁰ Ali dkk., "Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Profitability," 20–35.

⁶¹ Hidayati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," 72–97.

⁶² Silitonga, Ishak, dan Mukhlis, "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia," 53–59.

⁶³ Nur Hidayat, "Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat,"

⁶⁴ Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia,"

⁶⁵ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember,"

⁶⁶ Nur Hidayat, Muslich Anshari, Rahmat Setiawan, "Digitalization and diversification strategies for effective bank liquidity management in emerging markets,"

⁶⁷ Nur Hidayat, Nurul Setianingrum, Dina Sabrinatus, "Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat,"

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Hal ini berarti, jika inflasi mengalami kenaikan maka profitabilitas Bank Muamalat juga akan mengalami peningkatan dengan besaran pengaruh 0,014%
2. suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Hal ini berarti, jika suku bunga mengalami kenaikan maka profitabilitas Bank Muamalat juga akan mengalami peningkatan dengan besaran pengaruh 0,008%.
3. Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Hal ini berarti bahwa perubahan nilai tukar rupiah ke arah positif (apresiasi) atau negatif (depresiasi) tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Muamalat.
4. Inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah secara bersamaan mampu menjelaskan perubahan profitabilitas Bank Muamalat dengan sebesar 64,1% sementara 35,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi pihak Bank Muamalat
 - a. Berdasarkan laporan keuangan bank khususnya profitabilitas bisa disebabkan oleh faktor eksternal diluar kendali bank, sehingga pihak bank perlu lebih meninjau pergeseran variabel makroekonomi meliputi inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah.
 - b. Pemerintah sebaiknya perlu menjaga kestabilan harga guna mengendalikan tingkat inflasi yang berlangsung.
 - c. Pemerintah perlu menurunkan harga untuk mendorong daya beli masyarakat. Sehingga tidak menghambat aktivitas masyarakat terhadap sektor perbankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan agar mengembangkan variabel yang relevan seperti pertumbuhan ekonomi. Sebab, pertumbuhan ekonomi mampu menggambarkan peningkatan aktivitas ekonomi yang dilaksanakan oleh bank sehingga dapat memberikan pelayanan jasa keuangan untuk masyarakat serta meningkatkan profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Akbar, Taufiq, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empriris pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Alimusa, La Ode, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoretis* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Ali, Qaisar, dkk., “Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Profitability,” *International Journal of Business Ethics and Governance* 1, no. 2 (2018).
- Anindya, Arzi P, F. Aprilianto, & A. F. Agustin, “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2021”, *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 2022.
- Arifin, Imamul, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung: Setia Purna, 2007), 105.
- Widjajanta, Bambang & Aristanti Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: Citra Praya, 2007).
- Buku Metodologi Penelitian, Candra Zonyfar and others, 2022.
- Setyaningsih, Cornelia A., U. Sriwidodo, & S. S. Utami, “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan (JEKU)*, Vol. 18, No. 2, (Juni 2018)
- Pangestuti, Dewi Cahyani, *Manajemen Keuangan Internasional* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Caraka, Rezzy E. *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Darus Sunnah, cet.17, 2014.

- Firmansyah, Riftiani Mufid, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, CAR, BOPO, FDR, Dan NPF terhadap Profitabilitas) Bank Umum Syariah di Indonesia (2020-2023).,” 2023, hal. 1–14 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>
- FITRIANI, NOVA, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020,” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022
- Hermaya Ompusunggu & M. Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan* (Batam: Batam Publisher, 2021)
- Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung: Setia Purna, 2007)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Keuangan, Otoritas Jasa, “Desember 2023,” *Statistika Perbankan Syariah, Sharia Banking Statistic*, December, 2023, hal. 19–119
- Muhammad Rapii, Huzain Jailani, & Danang Prio Utomo, *Perekonomian Indonesia* (Sukabumi: CV Jejak, 2022)
- Mulyawan, M U, “PENGARUH INFLASI, KURS, BI RATE DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada ...,” 2022 <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27571%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27571/2/31401700118_fullpdf.pdf>
- Qurais, Muh, “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Palu,” 4.1 (2021), hal. 6
- Solihin, Ahmad, Wazim, dan Oom Mukarromah, “Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5.1 (2022), hal. 1–9
- Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin, & Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- Sudarno, N. Renaldo, M. Br. Hutauruk, A. T. Junaedi, & Suyono, *Teori Penelitian Keuangan* (Malang, 2022)
- Sugiyono, “Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf,” 2015, hal. 346
- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empriris pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi

Indonesia, 2019)

Taufiqurrasyid, Elfin, dan Nana Diana, “Analisis Pengaruh Inflasi , Suku Bunga terhadap Tingkat Return on Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2 (2023), hal. 15258–69

Teddy Christianto Leasiwal, *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi* (Solok: Mitra Cendekia Media, 2022)

Utami, Trisna, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Perbankan.,” 2022, hal. 283–93

Vio, Vioneta Nabela Riananda, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Pada Bank Muamalah,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10.1 (2023), hal. 42–49, doi:10.53429/jdes.v10i1.491

Winarto, W S, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2019,” *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021, hal. 1–10 <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94501%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/94501/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf>

Wiyana Mailindra, Samsul Bahry Harahap, & Eko Sujadi, *Ekonomi Moneter* (Indramayu: Adanu Abimata (Adab), 2022)

www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 1 April 2024

Nur Hidayat, “Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat,”

Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia,”

Nadia Azalia Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember,”

Nur Hidayat, Muslich Anshari, Rahmat Setiawan, “Digitalization and diversification strategies for effective bank liquidity management in emerging markets,”

Nur Hidayat, Nurul Setianingrum, Dina Sabrinatus, “Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat,”

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023	Variabel Endogen (Y) Profitabilitas Bank Umum Syariah	Profitabilitas bank muamalat	Data sekunder.	Kuantitatif Deskriptif, Analisis Regresi	Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Muamalat periode 2018-2023?
	Variabel Eksogen (X)	Return on asset (ROA) sebagai mengukur kinerja keuangan perbankan.	Web Scraping atau pengumpulan data menggunakan situs web secara otomatis dan spesifik.	Data Panel dengan model Random Effect dan bantuan program EViews 10.	Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Muamalat periode 2018-2023?
	Inflasi (X1)	Inflasi, perubahan harga barang dan jasa.	Sumber data penelitian ini: www.bi.go.id	Uji Chow dan Uji Hausman.	Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Muamalat periode 2018-2023?
	Suku Bunga (X2)	Suku Bunga, BI 7-Day Reserve Repo Rate	www.bankmuamalat.co.id	Uji hipotesis meliputi uji t, uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.	
Nilai Tukar (X3)	Nilai Tukar, dolar USD				

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanik Maria
NIM : E20191193
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023”** bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (plagiasi).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 November 2024

Saya yang menyatakan



Hanik Maria
NIM E20191193

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Februari 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Hanik Maria
NIM : E20191193
Semester : XII (Dua Belas)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 10-15 Februari 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

1. www.bi.go.id
2. www.bankmuamalat.co.id

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hanik Maria
NIM : E20191193
Semester : XII (Dua Belas)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2018-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 10 Februari 2025 – 15 Februari 2025 dengan mengambil data dari.

1. www.bi.go.id
2. www.bankmuamalat.co.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Februari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. M.F. Hidayatullah. M.S.I., M.Pd.I
NIP. 19760812200801115

HASIL PERHITUNGAN SPSS

Penelitian Kuantitatif Data Sekunder

A. Tabulasi Data Penelitian

BANK MUAMALAT	INFLASI	SUKU BUNGA	NILAI TUKAR	ROA
PERIODE	X1	X2	X3	Y
2018	3.28	4.25	1.04	0.15
	3.25	4.75	1.48	0.49
	3.09	5.17	1.74	0.35
	3.17	5.92	2.28	0.08
2019	2.62	6	0.04	0.02
	3.14	6	0.22	0.02
	3.4	5.5	0.18	0.02
	2.95	5	0.92	0.05
2010	2.87	4.75	5.01	0.03
	2.27	4.42	2.7	0.03
	1.43	4	0.38	0.03
	1.57	3.83	1.57	0.03
2021	1.43	3.58	1.17	0.02
	1.47	3.5	0.1	0.02
	1.57	3.5	0.72	0.02
	1.76	3.5	0.32	0.02
2022	2.35	3.5	0.08	0.1
	3.79	3.5	1.41	0.09
	5.19	3.83	0.97	0.09
	5.55	5.17	0.25	0.09
2023	5.24	5.75	0.92	0.11
	3.95	5.75	0.39	0.13
	2.88	5.75	1.53	0.16
	2.68	6	-33.8	0.02

B. Hasil Uji SPSS

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89158737
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.112
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

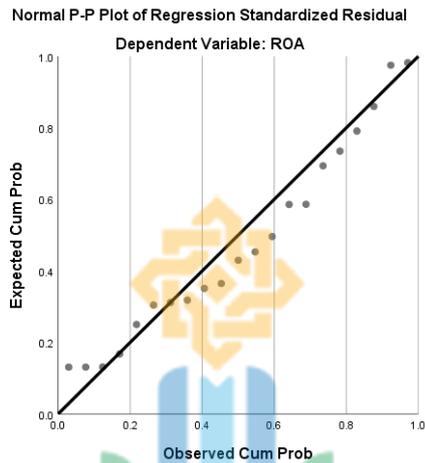
b) Hasil uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inflasi	.723	1.384
	Suku Bunga	.549	1.822
	Nilai Tukar	.726	1.378

c) Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1.160	1.727			-.672	.511
	Inflasi	.014	.006	.394		2.306	.034
	Suku Bunga	.008	.004	.417		2.126	.048
	Nilai Tukar	.015	.013	.190		1.114	.281



d) Hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.641	.578	3.13637	1.932

2. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.160	1.727		-.672	.511
	Inflasi	.014	.006	.394	2.306	.034
	Suku Bunga	.008	.004	.417	2.126	.048

Nilai Tukar	.015	.013	.190	1.114	.281
-------------	------	------	------	-------	------

b) Hasil uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.584	3	99.528	10.118	.000 ^b
	Residual	167.226	17	9.837		
	Total	465.810	20			

c) Uji Determinasi (Adjust R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.641	.578	3.13637	1.932



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : HANIK MARIA
NIM : E20191193
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI
TUKAR TERHADAP PROFIBILITAS BANK MUAMALAT
PERIODE 2018-2023 SKRIPSI

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

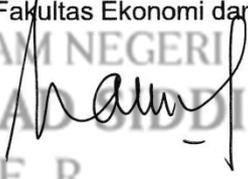
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Februari 2025

Operator DrillBit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


(Mariyah Ulfah, M.E.I.)

NIP. 197709142005012004



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hanik Maria
NIM : E20191193
Semester : XII (Dua Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 11 November 2025
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Hanik Maria
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dsn. Karanganyar RT003/RW002, Ds.
Karangsari, Kec. Sempu, Kab. Banyuwangi
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan
Syariah
Email : sihanik19@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Taman Kanak-Kanak : TK Khadijah 61
Sekolah Dasar : MI Miftahul Ulum
SMP : SMP Mukhtar Syafaat
SMA : MAN 2 Banyuwangi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember